

**ANALISIS KETERPAKAIAN KETERAMPILAN BELAJAR 4C
PADA LKS FISIKA KELAS XI SEMESTER 2 SE-KABUPATEN
DAN KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ASPO RAMADHAN
17033122/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUANALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C Pada LKS
Fisika Kelas XI Semester 2 Se-Kabupaten dan Kota Solok

Nama : Aspo Ramadhan

NIM : 17033122

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 November 2021

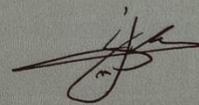
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Ratnawulan, M.Si
Nip. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



Dra. Yenni Darvina, M.Si
NIP. 19630911 198903 2 003

HALAMAN PENGESAHAN
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

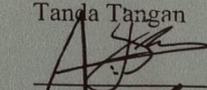
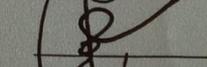
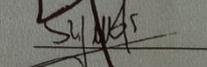
Nama : Aspo Ramadhan
NIM : 17033122
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS KETERPAKAIAN KETERAMPILAN BELAJAR 4C PADA
LKS FISIKA KELAS XI SEMESTER 2 SE-KABUPATEN DAN KOTA
SOLOK

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 5 November 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yenni Darvina, M.Si	
Anggota	: Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si	
Anggota	: Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C Pada LKS Fisika Kelas XI Semester 2 Se-Kabupaten dan Kota Solok", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 5 November 2021

Yang membuat pernyataan

Aspo Ramadhan
NIM. 17033122

ABSTRAK

Aspo Ramadhan. 2021. “Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C Pada LKS Fisika Kelas XI Semester 2 Se-Kabupaten dan Kota Solok”

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki masing-masing siswa. Keterampilan ini meliputi keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*) atau yang dikenal dengan 4C. Keterampilan tersebut bisa diperoleh melalui proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan bahan ajar yang tepat, salah satunya LKS. Dengan menerapkan 4C pada LKS dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan 4C. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa LKS yang digunakan di SMANegeri se-kabupaten dan kota Solok bervariasi dan belum diketahui apakah sudah menerapkan keterampilan 4C atau belum. LKS tersebut sebaiknya diperhatikan oleh guru sehingga LKS yang berorientasi 4C dapat membantu siswa memenuhi salah satu tuntutan kurikulum dimana siswa harus dapat berfikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan berkolaborasi. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterpakaian keterampilan belajar 4C pada LKS Fisika kelas XI Semester 2 se-Kabupaten dan Kota Solok pada sajian isi LKS.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh LKS Fisika SMA kelas XI semester 2 yang digunakan guru di Kabupaten dan Kota Solok. Sampel penelitian ini adalah LKS Fisika SMA Kelas XI Semester 2 yang dirancang dan digunakan oleh guru fisika SMANegeri di Kabupaten dan Kota Solok. Data penelitian ini diambil menggunakan instrument analisis sajian LKS dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan wawancara. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* atau kajian isi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa keterpakaian keterampilan belajar 4C pada LKS Fisika kelas XI Semester 2 di Kabupaten dan Kota Solok masih rendah, dengan kategori kurang memfasilitasi dan tidak memfasilitasi. Presentase rata-rata yang diperoleh dari keterpakaian keterampilan belajar 4C pada masing-masing komponen sebagai berikut. Keterampilan berfikir kritis 31,9% dengan kategori kurang memfasilitasi dan merupakan keterampilan 4C tertinggi yang diperoleh, Keterampilan berfikir kreatif 19,47% kategori tidak memfasilitasi, keterampilan komunikasi 21,68% kategori kurang memfasilitasi, dan keterampilan kolaborasi 14,84% kategori tidak memfasilitasi dan merupakan keterampilan 4C terendah.

Kata Kunci: Analisis, LKS Fisika, 4C

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan kurnia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C pada LKS Fisika Kelas XI Semester 2 Se-Kabupaten dan Kota Solok”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si, sebagai dosen pembimbing yang dengan tulus telah memberikan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP
3. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si sebagai penguji dalam penelitian ini dan dosen Penasehat Akademik yang dengan tulus telah memberikan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan skripsi ini.
4. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd sebagai penguji dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.

6. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman tim penelitian yang selalu memberikan dukungan dan saling menguatkan selama penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian pelaporan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Analisis	11
2. Lemba Kerja Siswa	12
3. Keterampilan Belajar 4C	14
4. KI-KD Fisika SMA Kelas XI Semester 2	26
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Defisini Operasional.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Persiapan	37
2. Tahap Pelaksanaan	37

3. Tahap Penyelesaian	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019	3
Tabel 2. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester di Beberapa Sekolah di Kota dan Kabupaten Solok.....	5
Tabel 3. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika SMA di Kabupaten dan Kota Solok	7
Tabel 4. Indikator Berpikir Kritis	18
Tabel 5. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	22
Tabel 6. Indikator Keterampilan Kolaborasi	24
Tabel 7. Ciri Umum Indikator Keterampilan Kolaborasi	25
Tabel 8. Kompetensi Inti Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas XI Semester 2	26
Tabel 9. Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas XI Semester 2.....	27
Tabel 10. Kategori Keputusan Berdasarkan Moment Kappa (k).....	35
Tabel 11. Hasil validasi Instrumen oleh 3 Orang Validator	35
Tabel 12. Sajian LKS Fisika SMA Kelas XI Semester 2 yang Dapat Memfasilitasi Indikator 4C.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	30
Gambar 2. Hasil persentase keterampilan belajar 4C pada materi termodinamika	40
Gambar 3. Contoh keterpakaian keterampilan berpikir kritis pada materi termodinamika.....	41
Gambar 4. Hasil persentase keterampilan belajar 4C pada materi karakteristik gelombang mekanik.....	42
Gambar 5. Contoh keterampilan berpikir kritis pada materi karakteristik gelombang mekanik.....	43
Gambar 6. Hasil persentase keterampilan belajar 4C pada materi gelombang berjalan dan stasioner	43
Gambar 7. Contoh keterampilan komunikasi pada materi gelombang berjalan dan stasioner	44
Gambar 8. hasil persentase keterampilan belajar 4C pada materi gelombang bunyi	45
Gambar 9. Contoh keterampilan kolaborasi pada materi gelombang bunyi.....	46
Gambar 10. Hasil persentase keterampilan belajar 4C pada materi alat optik	46
Gambar 11. Contoh keterampilan berpikir kreatif pada materi alat optik	47
Gambar 12. Hasil persentase keterampilan belajar 4C pada materi pemanasan global	48
Gambar 13. Contoh keterampilan komunikasi pada materi pemanasan global	49
Gambar 14. Persentase rata-rata keterampilan berpikir kritis untuk setiap materi	49
Gambar 15. Persentase rata-rata keterampilan berpikir kreatif untuk setiap materi	50
Gambar 16. Persentase rata-rata keterampilan komunikasi untuk setiap materi ..	51
Gambar 17. Persentase rata-rata keterampilan kolaborasi untuk setiap materi	52
Gambar 18. Persentase rata-rata keterampilan 4C untuk setiap komponen.....	53
Gambar 19. Keterpakaian keterampilan berpikir kritis pada materi karakteristik gelombang mekanik.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C Pada LKS	72
Lampiran 2. Instrumen Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C Pada Sajian Isi LKS Fisika SMA Kelas XI	74
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen	79
Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen oleh Beberapa Orang Validator	81
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan beberapa guru fisika	
Lampiran 6. Data Penggunaan LKS di Kabupaten dan Kota Solok	106
Lampiran 7. Data Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C untuk Semua Materi Pada LKS Kelas XI Semester 2	107
Lampiran 8. Hasil Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C pada LKS Fisika Kelas XI Semester 2	109
Lampiran 9. Surat Observasi Penelitian.....	313
Lampiran 10. Dokumentasi Saat Observasi ke Sekolah	314

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju, tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Abad ke-21 merupakan abad yang menuntut kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Sumber daya manusia (SDM) harus berkualitas dan dihasilkan oleh lembaga yang profesional sehingga membuahkan hasil yang unggul. Melalui pendidikan, siswa dilatih untuk memiliki keterampilan belajar berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja dan bertahan menggunakan keterampilan untuk hidup. Jadi, setiap orang harus memiliki keterampilan teknologi dan informasi agar dapat menghadapi tantangan abad-21.

Salah satu upaya pemerintah untuk membekali siswa dalam memenuhi tuntutan abad ke-21 adalah dengan melakukan pembaharuan kurikulum. Saat ini, kurikulum yang dipakai di negara Indonesia adalah kurikulum 2013 yang menekankan kepada keterampilan yang harus dimiliki masing-masing siswa. Keterampilan sangat penting bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Trilling & Fadel (2009: 25) menyatakan bahwa untuk dapat menghadapi tantangan pada abad ke-21 seseorang harus memiliki keterampilan sebagai berikut: (1) keterampilan hidup dan berkarir (*life and career skills*), (2) keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*), dan (3)

keterampilan media informasi dan teknologi (*information media and technology skills*). Keterampilan belajar dan berinovasi (*Learning and innovation skills*) meliputi (a) berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving*), (b) komunikasi dan kolaborasi (*communication and collaboration*), dan (c) kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*) atau dikenal dengan sebutan 4C. Keterampilan 4C merupakan salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan terutama bagi siswa dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 8 orang guru fisika SMA di Kabupaten dan Kota Solok, didapatkan beberapa fakta mengenai keterampilan belajar 4C. Hasil wawancara dengan guru SMAN 3 Kota Solok mengatakan bahwa keterampilan belajar 4C secara umum sudah diterapkan, namun masih ada indikator yang tidak bisa diterapkan, yaitu keterampilan berpikir kritis. Hal ini disebabkan karena siswa tidak terbiasa berpikir kritis, kemampuan literasi siswa masih kurang, dan kadang guru juga kesulitan dalam menerapkan kemampuan berpikir kritis agar bisa memotivasi siswa dalam berpikir kritis. Sedangkan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMAN 2 Kota Solok mengatakan bahwa keterampilan belajar 4C secara umum juga sudah diterapkan, namun masih ada indikator yang tidak bisa diterapkan, yaitu keterampilan berpikir kreatif. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang minat bacanya masih rendah, jika tidak ditugaskan untuk membaca materi selanjutnya, mereka pada umumnya tidak mengerjakan. Sementara di SMAN 1 Kubung, SMAN 1 IX Koto Sungai Lasi, SMAN 1 Junjung Sirih, SMAN 1 Payung Sekaki, SMAN 1 dan SMAN 4 Kota Solok mengatakan bahwa semua keterampilan

belajar 4C secara umum telah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran dikelas.

Alasan diambilnya daerah Kabupaten Solok dan Kota Solok sebagai sampel penelitian adalah berdasarkan hasil Ujian Nasional (UN) mata pelajaran Fisika pada tahun 2019. Dari data yang diperoleh dari Pusat Penelitian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, nilai UN fisika di Kabupaten dan Kota Solok tergolong rendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Barat seperti yang dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019

No	Nama Kota/Kabupaten	Nilai UN Fisika
1	Kota Padang Panjang	64.35
2	Kota Padang	58.27
3	Kota Bukittinggi	53.95
4	Kota Payakumbuh	51.79
5	Kabupaten Agam	51.32
6	Kota Sawahlunto	50.2
7	Kabupaten Lima Puluh Kota	48.39
8	Kota Pariaman	48.13
9	Sumatera Barat	48.03
10	Kabupaten Tanah Datar	47.4
11	Kabupaten Padang Pariaman	43.63
12	Kabupaten Pasaman	43.23
13	Kabupaten Pasaman Barat	42.92
14	Kabupaten Solok	42.79
15	Kabupaten Dharmasraya	41.85
16	Kabupaten Sijunjung	41.81
17	Kota Solok	40.41
18	Kabupaten Pesisir Selatan	40.33
19	Kabupaten Solok Selatan	39.87
20	Kabupaten Kepulauan Mentawai	31.11

(Diakses dari : hasilun.puspendik.kemendikbud.go.id, 2021)

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai UN Fisika di Kabupaten Solok berada pada urutan ke-14 dan Kota Solok berada pada urutan ke-17 dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Sumatera Barat. Meskipun terdapat sekolah yang memiliki peringkat lebih rendah seperti Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Kepulauan Mentawai, alasan lain pemilihan kabupaten dan kota Solok sebagai sampel penelitian dilihat karena jumlah SMA Negeri di Kabupaten Solok sebanyak 19 sekolah dan termasuk jumlah sekolah terbanyak di Sumatera Barat, sementara di Kota Solok terdapat 4 SMA Negeri. Selain itu, letak geografis Kota Solok terletak ditengah kawasan Kabupaten Solok sehingga membuat sistem pendidikan di Kabupaten Solok mirip dengan pendidikan di Kota Solok, maka peneliti mengambil Kabupaten Solok dan Kota Solok sebagai sampel penelitian.

Hasil wawancara yang diperoleh sebelumnya kemudian diperkuat dengan bukti fisik yang peneliti dapatkan dilapangan, yaitu berupa hasil ujian akhir semester 2. Peneliti melakukan studi dokumentasi berupa pengumpulan nilai ujian akhir semester 2 pada beberapa sekolah di kabupaten dan kota Solok sekaligus meminta soal ujian tersebut. Soal tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkatan kognitif dari soal. Soal ujian di SMAN 4 Kota Solok, peneliti menemukan bahwa dari 30 buah soal yang dibuat oleh guru, 17% soal termasuk dalam tingkatan HOTS, 66% soal pada tingkatan MOTS, dan 17% soal pada tingkatan LOTS. Di SMAN 3 Kota Solok, dari 25 soal yang dibuat oleh guru, 8% soal termasuk dalam tingkatan HOTS, 88% soal pada tingkatan MOTS, dan 4% soal pada tingkatan LOTS. Sedangkan di SMAN 1 IX Koto Sungai Lasi,

soal ujian dibuat dalam bentuk essay. Dari 5 buah soal yang dibuat oleh guru, 1 soal termasuk dalam tingkatan LOTS, 3 buah soal pada tingkatan MOTS, dan 1 buah soal pada tingkatan HOTS. Berdasarkan hasil ini dapat di simpulkan bahwa penerapan soal HOTS masih tergolong sangat rendah.

Peneliti juga melakukan analisis pada hasil ujian akhir semester siswa pada kelas yang sama. Setelah di analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal ujian akhir semester masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai ujian akhir semester siswa yang masih banyak berada dibawah KKM yang ditetapkan, yaitu 80. Setelah dilakukan perhitungan secara matematis, dapat dilihat persentase siswa dalam menyelesaikan soal ujian. Data ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester di Beberapa Sekolah di Kota dan Kabupaten Solok

Nama Sekolah	Persentase Rata-Rata Nilai siswa	
	Diatas KKM (%)	Dibawah KKM(%)
SMAN 1 IX Koto Sungai Lasi	40,91%	59,09%
	56,53%	43,47%
SMAN 3 Kota Solok	69,70%	30,30%
SMAN 4 Kota Solok	37,50%	62,50%
	40,62%	59,38%

Dari tabel 2 diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal ujian akhir semester belum maksimal. Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKM di SMAN 1 IX Koto Sungai Lasi, pada kelas A adalah 40,91% dan pada kelas B adalah 56,63%. Di SMAN 3 Kota Solok, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 69,70%. Sedangkan di SMAN 4 Kota Solok, siswa yang memperoleh nilai di atas pada

kelas A adalah 37,50% dan kelas B dengan persentase 40,62%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian semester masih belum maksimal. Meskipun untuk SMAN 3 Kota Solok soal HOTS yang diterapkan guru hanya 4%, siswa yang mampu mencapai nilai diatas KKM hanya 69,70%.

Berdasarkan fakta yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa keterampilan 4C secara umum telah diterapkannya namun masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru, siswa serta bahan ajar yang digunakan. Hasil belajar yang baik tentunya tidak terlepas dari bagusnya perangkat pembelajaran yang di gunakan, salah satunya bahan ajar. Asrizal, dkk, (2018) menyatakan bahwa bahan ajar sebagai alat yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran pada semua mata pelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS dibuat oleh guru agar kegiatan pembelajaran lebih terarah dan lebih efisien. Selain memenuhi struktur yang ada, LKS yang di pakai guru sebaiknya juga harus memenuhi beberapa standar tertentu. Salah satu standar yang harus dipenuhi adalah menerapkan keterampilan belajar 4C. Keterampilan 4C sebaiknyaq harus diterapkan pada LKS karena bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikirnya. Dari hasil survei yang telah dilakukan pada SMA Negeri yang ada di Kabupaten dan Kota Solok, diperoleh data informasi tentang LKS yang digunakan guru fisika SMA Negeri di Kabupaten Solok dan Kota Solok. Berikut data penggunaan LKS secara umum di Kabupaten dan Kota Solok

Tabel 3. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika SMA di Kabupaten dan Kota Solok

No	LKS yang digunakan	Penngguna
1	Penerbit	5 Sekolah
2	Dibuat Guru	8 Sekolah
3	Tidak menggunakan LKS	12 Sekolah

(Survei, 2021)

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 3, didapatkan informasi bahwa penggunaan LKS Fisika di Kabupaten dan Kota Solok bervariasi. LKS yang digunakan dirancang oleh berbagai pihak, baik dari penerbit maupun dibuat oleh guru sendiri termasuk di dalamnya LKS yang dirancang guru bersama pada saat MGMP. Meskipun demikian, masih banyak guru yang tidak mengetahui apakah LKS yang digunakan tersebut telah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, salah satunya berorientasi keterampilan belajar 4C. Pada penelitian ini, LKS yang di analisis adalah LKS buatan guru. Pemilihan sampel ini diambil dengan beberapa pertimbangan tertentu. Jika yang dianalisis adalah LKS buatan penerbit ataupun buku cetak, maka hasil dari penelitian ini tidak akan berguna secara maksimal karena LKS dari penerbit dibuat hanya berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang dikembangkan dari KI dan KD saja, tidak berpatokan kepada kemampuan masing-masing siswa. Begitupun dengan LKS yang dibuat pada saat MGMP, walaupun LKS tersebut dibuat bersama oleh guru yang bersangkutan, komponen LKS tersebut belum tentu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tapi jika yang dianalisis adalah LKS buatan guru sendiri, hasil dari analisis ini bisa menjadi pedoman guru dalam mengembangkan LKS yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa sehingga

pembelajaran akan menjadi lebih baik dan siswa bisa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Selain itu, juga belum ditemukan penelitian terkait analisis keterpakaian keterampilan belajar 4C pada LKS Fisika SMA Kelas XI semester 2 di Kabupaten dan Kota Solok. Karena jika perhatikan karakteristik materi kelas XI semester 2 berdasarkan kompetensi dasar yang ada, materinya termasuk kedalam materi yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, contohnya pada materi termodinamika dan materi gelombang. Dengan adanya penggunaan keterampilan belajar 4C pada LKS kelas XI semester 2 ini diperkirakan dapat membantu siswa dalam menghadapi tuntutan kurikulum 2013. Berdasarkan beberapa fakta yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini berjudul **“Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C pada LKS Fisika SMA Kelas XI Semester 2 Se-Kabupaten dan Kota Solok”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum optimal dalam menerapkan keterampilan belajar 4C.
2. Belum semua guru menggunakan LKS dalam proses pembelajaran
3. LKS yang digunakan belum diketahui apakah adanya keterpakaian keterampilan belajar 4C
4. Belum ditemukan penelitian terkait menganalisis keterpakaian keterampilan belajar 4C pada LKS

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, berdasarkan judul yang telah diajukan dan identifikasi masalah yang didapatkan, diadakan pembatasan-pembatasan sebagai berikut :

1. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah sajian isi LKS Fisika SMA kelas XI semester 2 yang digunakan saat ini sudah terdapat keterampilan belajar 4C dalam pembelajaran.
2. Analisis dilakukan pada LKS yang dibuat dan dikembangkan langsung oleh guru Fisika yang ada di Kabupaten dan Kota Solok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah sajian LKS fisika SMA kelas XI semester 2 sudah memuat keterampilan belajar 4C pada sajian isi materi pada LKS?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui keterpakaian keterampilan belajar 4C pada LKS Fisika kelas XI Semester 2 pada sajian isi materi pada LKS.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang keterampilan belajar 4C

2. Bagi guru bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan LKS yang dipakai untuk melaksanakan pembelajaran kepada siswa untuk mencapai keterampilan belajar 4C
3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut